ANALISIS SISTEM SERIAL KOMPOSISI ”IMPROMPTUS” UNTUK GITAR KLASIK KARYA RICHARD RODNEY BENNETT

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Musik

Oleh:

Islah Wafdi

NIM. 0911289013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

ANALISIS SISTEM SERIAL KOMPOSISI "IMPROMPTUS" UNTUK GITAR KLASIK KARYA RICHARD RODNEY BENNETT

Oleh:

Islah Wafdi
NIM. 0911289013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pertunjukan

Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
tanggal 14 Juli 2015

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2001

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

MOTTO

Seorang terpelajar harus adil sejak dalam pikiran, apa lagi dalam perbuatan.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

ABSTRAK

Impromptus adalah karya untuk solo gitar klasik yang diciptakan oleh seorang komposer Inggris Richard Rodney Bennett. karya *Impromptus* tumbuh dari permintaan Julian Bream,gitaris asal Inggris. Karya *Impromptus* merupakan salah satu karya untuk gitar klasik yang menggunakan penerapan sistem serial. Dalam penelitian ini dibahas mengenai penerapan sistem serial dapa karya *Impromptus* untuk gitar klasik, sejarah musik serial, teori serial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Impromptus* merupakan karya yang menggunakan penerapan sistem serial.

Kata Kunci : *Impromptus*, Gitar klasik, Penerapan sistem serial

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan rasa syukur hanya pada Allah S.W.T. yang telah memberikan berkat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Tulisan ini merupakan syarat mutlak sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Hasil akhir dari tulisan ini dan pertanggungjawaban ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St selaku Ketua Jurusan Musik dan dosen penguji.
2. Drs. Hadi Susanto, M.Sn selaku dosen pembimbing I.
3. Drs. Haris Natanael, M.sn selaku dosen pembimbing II.
4. Dra. Rianti M. Pasaribu selaku dosen wali.
5. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn selaku dosen mayor gitar klasik.
6. Ayah dan Ibu sebagai orang tua yang selalu bersikap bijaksana saat menghadapi masalah yang datang dari penulis serta selalu memberi dukungan material dan doa yang tidak ternilai oleh apapun.
7. Kedua kakakku Eni Fatmawati dan Ana Mufida dan adekku Ayu yang terkasih.
8. Irva Ningtyas, terimakasih atas dukungan moril dan materinya.
9. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang diambil oleh penulis.
10. seluruh karyawan Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
11. Seluruh teman-taman di jurusan Musik dan semua Jurusan di lingkup FSP ISI Yogyakarta.

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

MOTO iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR NOTASI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 3

E. Tinjuan Pustaka 3

F. Metode Penelitian 5

G. Sistimatika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN TEORITIS GITAR KLASIK DAN TEKNIK KOMPOSISI MUSIK SERIAL 7

A. Sejarah Perkembangan Gitar Klasik 7

1. Gitar Empat Dawai Berganda 7

2. Gitar Lima Dawai Berganda 10

3. Gitar Enam Dawai Berganda 13

4. Gitar Enam DawaiTunggal 15

B. Teknik Standar Gitar Klasik 15

1. Petikan Apoyando 16

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

2. Petikan Tirando 17
3. Teknik Slur 18
4. Barre 19
5. Arpeggio 20
C. Perkembangan Musik Era *Renaissance* sampai Era Modern 20
1. Musik Era *Renaissance* 20
2. Musik Era *Baroque* 21
3. Musik Era Klasik 21
4. Musik Era Romantik 22
5. Musik Era Modern 22
6. Kesimpulan 23
D. Sejarah Musik Serial 23
1. Sebelum Perang Dunia II 23
2. Sesudah Perang Dunia II 24
E. Teori 12 Nada Musik Serial 26
1. Pitch Class 28
2. Tune Row (Baris Nada) 29
F. Biografi Richar Rodney Bennett dan sejarah *Impromptus* 31
1. Biografi Richard Rodney Bennett 31
2. Sejarah *Impromptus* 32

BAB III ANALISIS PENERAPAN SISTEM SERIAL KOMPOSISI "IMPROMPTUS" UNTUK INSTRUMEN GITAR KALSIK KARYA RICHARD RODNEY BENNET 33
A. Analisis Gerakan I-*Recitativo* 33
1. Bentuk Musik 34
2. Analisis Penerapan Serial 34
B. Analisis Gerakan II-*Agitato* 38
1. Bentuk Musik 38
2. Analisis Penerapan Serial 38
C. Analisis Gerakan III-*Elegiaco* 42

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

1. Bentuk Musik 42
2. Analisis Penerapan Serial 43
D. Analisis Gerakan IV-*Con Fouoco* 46
1. Bentuk Musik 46
2. Analisis Penerapan Serial 47
E. Analisis Gerakan V-*Arioso* 50
1. Bentuk Musik 50
2. Analisis Penerapan Serial 50

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 57

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Robert Dudley tahun 156 10
Gambar 2: *Alfabeto* karya Girolamo Montesardo 12
Gambar 3: Gitar karya Francesco Saguino 14
Gambar 4: Penjarian..... 16
Gambar 5: Sendi jari 17
Gambar 6: Petikan Apoyando 17
Gambar 7: Petikan Tirando 18
Gambar 8: Barre..... 19
Gambar 9: Posisi yang baik 20

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Teknik Slur 19
Notasi 2: Seri *Unordered* 24
Notasi 3: Baris 12 Nada 30
Notasi 4:Penggunaan deret nada pada frase awal (bir.1-3) 34
Notasi 5: Transisi pengguaan full-set RI_5(bir. 4-9) 35
Notasi 6: Penggabungan *hexachord* pada P_0 dan RI_1 (bir. 10-12) 36
Notasi 7: Akhir frase ditandai ornamentasi (bir. 13-$17^{1/2}$) 36
Notasi 8: Notasi sebagai transisi deret (bir. 18-20) 37
Notasi 9: RI_5 dan *sub-set* P_0 sebagai penyusun frase pada akhir karya (bir. 21-24) 38
Notasi 10: Pengelolahan *hexachord* pada P_4 (bir. 1-6) 39
Notasi 11: Materi penyusu frase 2 (imitasi dan ekspansi) (bir. 7-16) 40
Notasi 12: Penggunaan deret pada frase deret 1 bagiaan B/c (bir. 17-22) 40
Notasi 13: Penggunaan deret nada pada frase 2 bagian B/motif d (bir. 23-31) 41
Notasi 14: Pengolahan (ornamentasi) pada bass pada bagian A' (bir33-47) 42
Notasi 15: Elusi P_4 dan RI_5 pada awal bagian III (bir. 1-8) 43
Notasi 16: Transisi bagian A dan B 44
Notasi 17: Pengolahan deret pada bagian B (bir. 10-16) 44
Notasi 18: Akhir bagian III (bir. 17-23) 45
Notasi 19: Indikasi *scordatura* pada bagian III 46
Notasi 20: Motif penyusun bagian ritmikal (bir. 1-7) 47
Notasi 21: Deret I_4 pada frase kedua bagian A (bir. 8-19) 48
Notasi 22: Frase liris pada bagian B (20-28) 49
Notasi 23: Pengolahan deret pada bagian A' (bir 29-46) 50
Notasi 24: Penggunaan deret P4-RI5-P0 pada frase 1 bag. A (bir.1-9) 51
Notasi 25: Elusi sebagai transisi perpindahan deret penyusun frase 2bag. A (bir. 10-18) 52
Notasi 26: Penyusun deret secara hirizontal menyebabkan kesan tonal (bir. 19-20) 53
Notasi 27: Elusi antar deret nada pada bag. B (bir. 21-24) 53
Notasi 28: Frase akhir pada karya *Impromptus* (bir. 25-29) 53

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gitar klasik umumnya dimainkan sebagai instrumen solo dengan teknik dipetik dan mempunyai karakter yang menarik dapat memainkan melodi, akor dan bass secara bersamaan. Selain itu gitar klasik juga bisa menghasilkan efek Perkusif, Harmonik dan lain sebagainya. Dengan demikian, dalam resital gitar klasik dapat membuka wawasan masyarakat tentang instrumen gitar klasik. Instrumen gitar klasik dapat dimainkan dengan teknik dan gaya komposisi yang beragam, bukan hanya dengan teknik dan gaya komposisi yang sederhana. Teknik permainan dan gaya komposisi itulah yang memperkaya nilai seni dari musik gitar tersebut dan menjadi daya tarik tersendiri bagi orang yang mendengarnya.

Seiring berkembangnya jaman, komposisi musik gitar klasik mengalami berbagai perkembangan baik dari penggunaan sistem tangga nada, penerapan ilmu harmoni hingga pengolahan timbre instrumen tersebut. Penggunaan sistem tangga nada modal di era Renaisans bergeser menjadi sistem tonal di era Barok hingga perkembangan sistem atonal di awal abad ke-20, menginspirasi para komposer untuk menerapkan sistem tersebut kedalam karya-karya mereka, begitu juga di instrumen gitar klasik.

Musik *Serialism* atau Serialisme merupakan sistem pembuatan komposisi yang diciptakan oleh Arnold Schoenberg tahun 50-an[1]. Sistem ini disusun dari 12 nada dalam bentuk salah satu deret atau urutan tertentu, yakni susunan nada yang disusun dari tangga nada kromatik, yang berlaku untuk keseluruhan suatu karya. Maksudnya dalam musik serial ini, kemunculan deret nada tersebut dapat diolah

[1] Dieter Mark, "*SejarahMusik 4*", (Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 2009), halaman 7.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

dengan beberapa cara: transposisi, retrograde, inversi dan mengkombinasikan 3 cara tersebut[2].

Pada abad 20-an para komposer telah banyak yang memulai menerapkan teori serial pada instrumen gitar klasik. Komposer yang telah menggunakan sistem serial ini di antaranya adalah Richard Rodney Bennett lagu ”*Impromtus*” pada tahun 1968, Hans Werner Henze lagu ”*Royal Winter Musik*” tahun 1975/1976 dan Reginald Smith Brindle lagu ”*El Polifemo De Oro*” tahun 1956.

Pada awal dikenalkannya teknik pada komposisi musik Serial oleh Arnold Schoenberg, banyak kritik yang dilontarkan para komponis. Sehubungan dengan itu Schoenberg dianggap telah menggulingkan penggunaan Tonalitas dan Ritme. *Serialism* sering mengarah pada kesan ketidak manusiawian, dalam pengertian musik tidak bisa difahami dan keteraturannya sama sekali tidak bisa terdengar, dalam hal ini musik Serial dianggap tidak musikal dan sebagainya.[3] Namun pada akhirnya musik Serial dapat juga diterima dan diterapkan oleh para komponis sehingga dapat mewarnai sebagian langkah perkembangan maju dunia musik.

Sesuai dengan hal-hal sebagaimana telah diuraikan diatas, penulis tertarik dan bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan sistem Serial pada instrumen gitar klasik karya Richard Rodney Bennett berjudul ”*Impromptus”* yang menggunakan sistem komposisi Serial yang menjadi bagian dari perkembangan musik atonal.

[2] Walter Frisch, “*Music in the Twentieth and Twenty-first Centuries”, W.W. Norton and Company, .inc, New York, 2013.*

[3] Dieter Mark, “*SejarahMusik 4*”, (Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 2009), halaman 16.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi uraian permasalahan pada latar belakang di atas dan agar pelaksanaan penelitian ini dapat terfokus pada masalah yang ingin dicapai jawabannya maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan sistem serial komposisi ”*Impromptus*” untuk gitar klasik karya Richard Rodney Bennett?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai isi rumusan masalah yang disebutkan di muka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan sistem Serial pada instrument gitar klasik repertoar ”*Impromptus*” karya Richard Rodney Bennett.

D. Manfaat Penelitian

1. Memperoleh pemahaman tentang karakteristik komposisi "*Impromptus*" karya Bennett dalam rangka mencapai interprestasi penyajian yangtepat.
2. Memberikan wawasan pada proses pembelajaran gitar sehingga memudahkan para gitaris untuk mempelajari repertoar ”*Impromptus*” karya Richard Rodney Bennett.
3. Memberikan wacana bagi para komponis, khususnya di jurusan musik ISI Yogyakarta untuk menerapkan sistem Serial yang efektif pada instrumen gitar klasik**.**

E. Tinjauan Pustaka

1. Joseph N. Straus, *Introduction to Post-Tonal Theory*, Pearson Education, Inc, New York, 2005. Buku ini menjadi referensi dalam menganalisis berbagai pengolahan konsep musik serial dan merupakan salah satu sumber bagi penulis dalam mencari data tentang gaya komposisi serial (dodekafon), didalam buku ini menjelaskan tentang berbagai macam musik serial dan memberikan contoh-contoh analisis musik serial.
2. Graham Wade, *A Concise History of Guitar Music,* Mel Bay Inc., Pasific, 2001 Publication. Buku ini merupakan salah satu sumber bagi penulis

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

dalam mencari data tentang berbagai repertoar gitar klasik dari berbagai era perkembangan gitar.

3. Dieter Mack, Sejarah Musik 4, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2009. Buku ini merupakan salah satu sumber bagi penulis dalam mencari data tentang Sejarah komposisi serial. Buku Sejarah Musik memberikan wawasan bagi penulis untuk mengetahui berbagai macam dari ere pertengahan sampai di era modrn.
4. Walter Frisch, "*Music in the Twentieth and Twenty-first Centuries",* W.W. Norton and Company.inc, New York, 2013. Buku ini menjadi referensi dalam mencari definisi-definisi musik serial dalam buku ini memberikan wawasan secara umum tentang musik-musik serial.
5. Scott Tennant, *Pumping Nylon, The Classical Guitarist's Technique Handbook*, Alfred Publishing Co., USA, 1995. Buku ini merupakan buku teknik permainan gitar klasik yang memberikan banyak variasi latihan teknik untuk mengembangkan skill bermain seorang gitaris. Pada halaman 69, buku ini memberikan latihan kecepatan petikan jari kanan dengan variasi irama yang bermacam-macam.
6. Hector Quine, *Guitar Technique, Intermediate to Advanced*, Oxford University Press Inc., New York, 1995. Buku ini menjelaskan bagaimana postur tubuh yang baik saat memainkan instrumen gitar dan juga penyesuaian posisi lengan saat memainkan beberapa teknik tertentu untuk mengurangi ketegangan tangan saat memainkan teknik tersebut. Dengan pergerakan tangan dan jari yang ideal maka bisa didapatkan hasil permainan teknik yang maksimal. Buku ini juga menyertakan gambar sehingga pembaca dapat dengan mudah mengaplikasikan postur tubuh atau lengan yang dimaksud.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisis Teoritis yang dimana subjek yang berhubungan dengan konsep-konsep seperti bentuk, harmoni, *counterpoint*, dan berbagai teori tentang komposisi.[4] Sehubungan dengan definisi diatas, penulis mendeskripsikan dengan cara sebagai berikut:

1. Penentuan Obyek

   Sesuai dengan maksud penelitian ini menganalisis sebuah karya repertoar sistem Serial maka yang menjadi obyek penelitian adalah buku, literatur dan dokumen yang memuat teori dan konsep sistem Serial, sehingga penelitian ini disebut juga dengan ”studi literatur”.

2. Pengumpulan Data

   Jenis data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini dari sumber data yang berupa buku-buku pustaka dan dokumen, metode yang digunakan adalah Observasi.

   Metode ini digunakan untuk mengamati, mengkaji dan mengumpulkan data tentang teori, konsep dan penerapan sistem Serial pada repertoar dengan menggunakan teknik gitar klasik, utamanya reportoar ”*Impromptus*” karya Richard Rodney Bennett yang tertuang dalam buku pustaka dan dokumen-dokumen.

3. Analisis Data

   Untuk menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis Teoritis.

   Konsep teori serial dideskripsikan secara umum kemudian digunakan untuk menganalisis dan mengkaji repertoar *”Impromptus*” karya Richard Rodney Bennett.

[4] Ruth T. Watanabe, *Introduction to Music Research,* 1967, halaman 5

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

G. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan karya tulis ini disusun dalam empat bab yang disusun secara sistematis sebaga iberikut:

1. Bab I: Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II: Landasan teori, yang memuat mengenai sejarah perkembangan gitar klasik, pengenalan teknik gitar klasik secara umum, Perkembangan musik ere *Renaissance* sampai era Modern, Sejarah musik Serial, latar belakang Richard Rodney Bennett dan sejarah lagu*"Impromptus"*.
3. Bab III: Pembahasan, yang merupakan laporan penelitian dari proses pengumpulan buku dan dokumen yang memuat teori sistem serial, mengkaji dan mendeskripsikan teori sistem Serial dan menganalisis repertoar *"Impromptus"* karya Richard Rodney Bennett yang menggunakan teori sistem Serial.
4. Bab IV: Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA